

SMART Ekselensia Indonesia



# Kelas Dunia untuk Anak-anak Marjinal



Menghadirkan anak-anak cerdas dari keluarga marjinal  
melalui Warasosial SMART Ekselensia Indonesia

**Kelas Dunia**  
untuk Anak-anak Marjinal

Kelas Dunia untuk Anak-anak Marjinal

@Dompot Dhuafa, 2013

ISBN: 978-602-7807-30-3

**Penulis**

SMART Ekselensia Indonesia

**Penyunting**

Yusuf Maulana

**Pemeriksa Aksara**

Ab Rihab

**Perancang Sampul**

Romadhon Hanafi

**Penata Letak Isi**

Aryamuslim

**Hak Cipta dilindungi undang-undang**

**All Rights reserve**

**Cetakan I, Desember 2013**

**Diterbitkan oleh**

Dompot Dhuafa — SMART Ekselensia Indonesia

Jl. Raya Parung Km. 42 Ds. Jampang Kec. Kemang

Kab. Bogor, Jawa Barat 16310

Telp. (0251) 8610817, 8610818, 8612044

Faks. (0251) 8615016

Website: <http://www.smartekselensia.net/>

LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI





# Mencegah Hilangnya Permata Indonesia

Ahmad Juwaini | Presiden Direktur Dompot Dhuafa

**B**anyak sekali anak Indonesia yang berpotensi luar biasa yang terlahir dari keluarga sederhana namun tidak berkembang potensinya. Karena ketiadaan layanan proses pengembangan yang baik, anak-anak cerdas dari keluarga marjinal itu akhirnya tersisih dan tidak menunjukkan keunggulannya. Ibarat sebuah permata, tanpa proses penanganan yang baik, perhiasan yang bernilai tinggi akan terpuruk menjadi sesuatu yang rendah atau hilang.

SMART Ekselensia Indonesia adalah sekolah yang dirangkai dari sebuah mimpi keluarga besar Dompot Dhuafa (DD) tentang sekolah unggulan bagi orang-orang yang tidak mampu. Membayangkan sekolah bagi orang miskin, biasanya yang tergambar adalah sekolah seadanya. Dari mulai sekolah di bawah pohon, di bawah jembatan, di serambi masjid, atau di teras sebuah rumah kontrakan sederhana. Akan tetapi, DD berimajinasi tentang sekolah untuk kaum marjinal yang bebas biaya dengan standar mutu unggulan.

Mimpi itu mulai menjadi nyata ketika pada akhir 2003 DD menyediakan kompleks sekolah unggulan di daerah Parung, Bogor, Jawa Barat. Menjelang tahun ajaran baru pada Juli 2004, anak-anak mulai berdatangan dari berbagai pelosok negeri. Mereka ini hasil seleksi dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Terpilihlah anak-anak yang memiliki potensi kecerdasan tinggi namun berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi yang kurang.

Waktu demi waktu terus berganti. Anak-anak yang datang dengan segala kesederhanaannya tersebut, setelah menjalani proses pendidikan, mulai berubah. Mereka mulai kelihatan bersih dan rapi. Mereka juga mulai hidup tertib dan disiplin. Pengetahuan dan keterampilan mereka telah meningkat dengan sangat pesat. Wawasan dan kekayaan khazanah kehidupannya telah meluas ke mana-mana. Dengan proses pendidikan yang berkualitas, banyak prestasi yang telah dicapai. Tidak heran jika lulusan SMART Ekselensia Indonesia setiap tahun 100 persen diterima di berbagai perguruan tinggi negeri kenamaan di Indonesia. Selain itu, para alumnus SMART Ekselensia Indonesia sekarang pun telah menjadi sekelompok kecil pemuda Indonesia yang memiliki kesempatan untuk melakukan lompatan besar dalam perubahan diri, keluarga, dan masyarakatnya.

Senyampang dengan perubahan yang ada pada para siswa SMART Ekselensia Indonesia, sesungguhnya masih banyak lagi anak-anak Indonesia yang belum menikmati agungnya pendidikan. Mereka ini tersebar di seluruh penjuru negeri menunggu tindakan dan kerja sama semua pihak. Untuk itulah, perlu ada perluasan pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan kualitas asupan pendidikan kepada jutaan anak-anak Indonesia.

Keberhasilan SMART Ekselensia Indonesia mendorong DD untuk menyebarkan konsep, dengan mereplikasi sekolah ala SMART ini di berbagai wilayah. Penyebaran ini didasari oleh satu keyakinan bahwa suatu kebijakan seharusnya dapat diperluas sehingga dapat dinikmati oleh sebanyak mungkin orang. Proses penyebaran ini bisa dilakukan oleh DD sendiri secara langsung, juga bisa dilakukan melalui kerja sama dengan segenap pemerhati dan pelaku pendidikan di Indonesia.

Berbeda dengan sebagian pelaku pendidikan lainnya, motif penyebaran sekolah SMART yang dilakukan DD berorientasi *non-profit motive*. DD meyakini harus ada spirit replikasi sistem pendidikan unggul yang betul-betul orientasinya adalah meningkatkan benefit. Semangat yang dibentangkan DD adalah agar semakin banyak anak-anak

Indonesia yang bisa mengesampingkan sistem belajar mengajar yang berkualitas. Di dalamnya juga melekat, semangat memberi kesempatan lebih banyak bagi kaum marginal untuk menikmati pendidikan berkualitas.

Jika komitmen penyediaan layanan pendidikan berkualitas bagi kaum marginal semakin diperluas, ini berarti semakin banyak potensi luar biasa pada anak-anak marginal bisa diselamatkan. Dengan demikian, juga berarti semakin banyak permata kehidupan yang bisa dikilaukan. Ujungnya kita berharap terjadinya kecemerlangan pendidikan yang akan mendorong terwujudnya kecemerlangan Indonesia. []

# Daftar Isi

---

## **Mencegah Hilangnya Permata Indonesia—5**

### **Pendahuluan—9**

### **Mimpi Anak Marjinal untuk Dunia—13**

Menempa Mental—16

Merawat Keragaman—18

Menuju Sekolah Kelas Dunia—19

### **Manajemen Sekolah Kelas Dunia—21**

Pendidik Visioner—22

Anak-anak Cerdas—23

Stimulasi Potensi—24

Kurikulum Siap Uji—24

Kegiatan Penunjang—27

Nilai dan Budaya—28

Prestasi Siswa—29

Evaluasi Siswa—33

Keunggulan Kompetitif—35

Memberi untuk Semua—44

### **Andil Kita untuk Sekolah Kelas Dunia—45**

Mengapa Bermitra?—47

Siapa yang Bisa Bermitra?—48

Tahapan Bermitra—49

Paket Warasosial SMART Ekselensia Indonesia—51

Partisipasi—54

Manfaat Bermitra—62

### **Penutup—65**

# Pendahuluan

**S**MART Ekselensia Indonesia (selanjutnya ditulis SMART) dikenal sebagai sekolah akselerasi pertama di Indonesia. SMART merupakan singkatan dari Sekolah Menengah Akselerasi Internat. Di SMART, jenjang pendidikan SMP dan SMA ditempuh dalam waktu 5 tahun. Selama menimba ilmu di sekolah dan tinggal di asrama, peserta didik SMART tidak dikenakan biaya.



SMART didirikan oleh Lembaga Pengembangan Insani (kini bernama Bumi Pengembangan Insani), jejaring Dompot Dhuafa yang khusus berkhidmat kepada pendidikan, dan diresmikan berdirinya pada 29 Juli 2004. Sekolah ini diperuntukkan bagi lulusan sekolah dasar atau sederajat yang memiliki potensi intelektual tinggi namun keluarganya memiliki keterbatasan finansial. Lokasi SMART berada di Jalan Raya Parung KM 42, Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

SMART digagas untuk menjawab tantangan pendidikan Indonesia ke depan dengan menjadi model sistem manajemen pendidikan unggul untuk kaum marjinal. Harapannya, anak-anak bangsa yang selama ini tidak teperhatikan itu mampu bangkit dan menyongsong masa depan yang lebih baik.

Meskipun mensyaratkan calon pendaftar berasal dari kalangan marjinal, seiring capaian prestasi demi prestasi yang diraih SMART, banyak calon orangtua murid yang ingin mendaftar. Sayangnya, antusiasme publik itu tidak dapat dikabulkan mengingat latar belakang mereka bukan berasal dari kalangan marjinal.





Menjawab banyaknya minat, pertanyaan, dan respons positif keberadaan SMART oleh pelbagai pihak, pihak pengelola menyadari bahwa untuk berbuat baik demi memajukan dunia pendidikan Indonesia harus dilakukan secara bersama-sama. Terlebih lagi negara masih belum mampu menyediakan pendidikan berkualitas dengan biaya murah atau bahkan tidak berbiaya. Di sinilah kemungkinan mereplikasi sistem manajemen SMART di tempat lain amat terbuka lebar. Warasosial SMART Ekselensia Indonesia bentuknya. []



# Mimpi Anak Marjinal untuk Dunia

Pada dasarnya pendidikan merupakan hak asasi semua warga negara Republik ini. Tanpa terkecuali bagi anak-anak marjinal. Kondisi ekonomi yang membelit keluarga menghilangkan kesempatan mereka untuk sekolah. Cita-cita yang lazim diinginkan anak-anak seusia mereka pun seolah tidak berhak diraih. Padahal, mereka juga mengharapkan kehidupan layak seperti anak-anak lainnya. Inilah kondisi yang pahit dirasakan oleh anak-anak marjinal di tanah air. Panggilan untuk mengangkat bakat dan harkat anak-anak marjinal itulah yang melatari lahirnya SMART Ekselensia Indonesia.



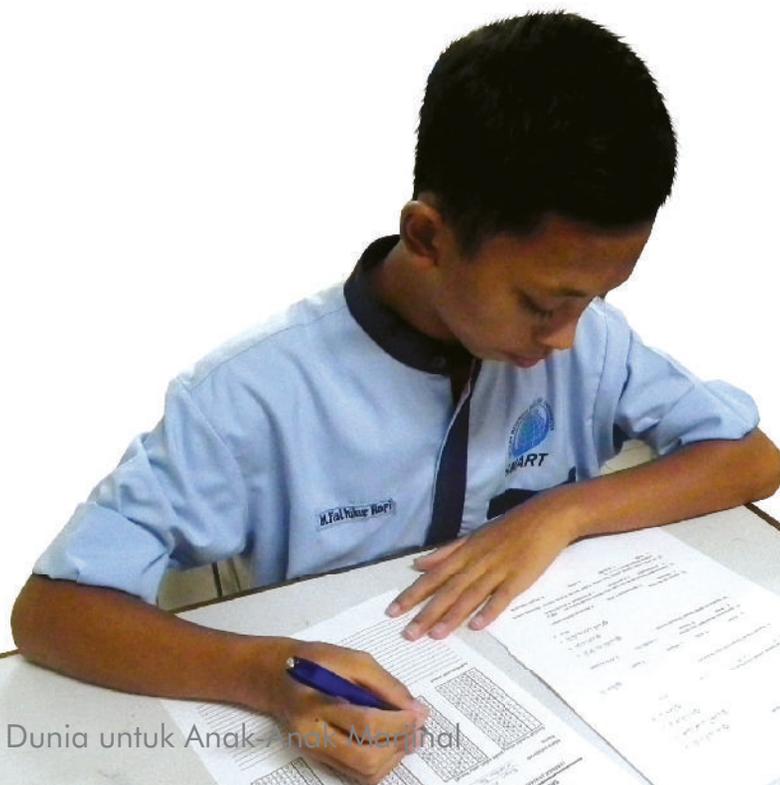
Bakat dan harkat anak-anak marjinal itu dapat diangkat ke permukaan apabila pendidikan yang diberikan kepada mereka dilakukan dengan baik dan benar. Kehadiran SMART tidak ingin sekadar menjadi sekolah bebas biaya namun abai pada soal kualitas.

Selain akses pendidikan yang tidak merata, kualitas guru yang rendah melengkapi potret gelap dunia pendidikan kita. Tidak heran bila dunia pendidikan kita tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju. Karena kualitas gurunya rendah, tidak aneh bila kualitas anak didiknya pun tidak berbeda jauh.

Wajah pendidikan di tanah air juga masih dihiasi kenyataan bahwa siswa dibebani untuk lebih menge-

Penelitian yang diadakan National Center for Education Statistics dengan tajuk "Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)" pada 2003 menempatkan Indonesia di peringkat ke 35 dari 46 negara. Data TIMSS ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia memiliki prestasi bidang Matematika dan Sains yang rendah.

Adapun penelitian tentang kemampuan literasi siswa yang diadakan melalui Programme for International Student Assessment (PISA) pada 2003 menempatkan Indonesia pada urutan ke 39 dari 40 negara. Kemampuan literasi anak-anak Indonesia jauh di belakang negara-negara lain yang diteliti.





Dua hal ini mutlak adanya untuk membentuk karakter dan prestasi siswa, tidak terkecuali anak-anak marjinal.

Sejak didirikan, para pengelola SMART optimis bahwa SMART merupakan modal dasar yang penting untuk memberikan nilai dan karakter kepada anak-anak marjinal. Dalam kondisi pendidikan nasional jauh dari ideal untuk menanamkan nilai dan karakter, SMART memilih untuk membina siswa lulusan SD. Selain sudah bisa dilatih untuk tidak bergantung kepada orangtua masing-masing, siswa pada usia ini lebih mudah dibina sehingga nilai dan karakter dapat tertanam sejak dini.

jar capaian-capaian akademis. Tidak banyak sekolah yang memilih untuk mengedepankan pembangunan karakter siswa. Akibatnya, maraklah fenomena sontek massal dalam pelaksanaan Ujian Nasional, tawuran antarpelajar, penggunaan narkoba, hingga pergaulan bebas.

Menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, sekolah butuh guru yang berkualitas dalam pengajaran sekaligus juga mampu menjadi model bagi siswa.



## Menempa Mental

Pembinaan nilai dan karakter diutamakan karena lulusan SD yang masuk SMART memang dipersiapkan untuk mengikuti program akselerasi. Setamatnya dari jenjang SMA, pendidikan bagi mereka masih berlanjut. Mereka tidak dicetak untuk hanya berpuas diri karena mampu lulus SMA, kemudian menjadikannya sebagai modal untuk mencari pekerjaan. Sebaliknya, mereka justru dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bonafide di dalam dan luar negeri.



Untuk membina dan menempa nilai dan karakter sekolah kepada siswa, SMART didesain sebagai sekolah berasrama (*boarding school*). Sistem sekolah berasrama cocok untuk mengondisikan para siswa agar fokus menggapai mimpimimpinya.

Melalui sekolah berasrama, siswa tidak sekadar dibina secara nilai dan karakter, namun juga disiapkan untuk menempuh pendidikan akselerasi, yakni menyelesaikan jenjang pendidikan SMP-SMA selama 5 tahun. Siswa ditempatkan di asrama karena akan memudahkan dalam pengayaan materi pelajaran. Saat yang sama, lebih efektif dan efisien secara waktu karena konsentrasi mereka dilatih agar terpusat pada aktivitas belajar.

Penerapan program akselerasi di SMART dapat dilakukan karena dalam setiap pelajaran memuat materi esensial dan non-esensial, sebagaimana yang diatur dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Nasional. Dengan menerapkan skala prioritas di antara materi esensial dan non-esensial, pemberian pelajaran dapat diefisiensikan sekaligus diefektifkan. Dengan demikian, masa pendidikan yang umumnya 6 tahun dapat

ditempuh dalam waktu 5 tahun tanpa ada pengurangan kualitas pengajaran ataupun prestasi akademis peserta didik. Ringkasnya, program akselerasi di SMART bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar siswa secara lebih komprehensif dan optimal, serta mengembangkan kreativitas siswa secara optimal.



Pengembangan program pendidikan siswa di SMART didasarkan pada dua prinsip utama: akselerasi dan eskalasi.

**Akselerasi** berarti meningkatkan kecepatan waktu siswa dalam menguasai materi pelajaran melalui kelas khusus. **Eskalasi** berarti penanjakan kehidupan mental siswa melalui program pengayaan kurikulum, misalnya pemberian pengalaman belajar yang lebih berarti dalam mata pelajaran atau latihan tertentu.



## Merawat Keragaman

Siswa SMART berasal dari seluruh penjuru tanah air. Mereka dipersatukan oleh kesamaan latar belakang ekonomi keluarga. Keragaman menjadi niscaya seiring bertemunya anak-anak berbakat itu di SMART.

Menghadapi perbedaan suku, bahasa, bahkan karakter, SMART memiliki kiat-kiat khusus untuk mendayagunakannya sebagai sebuah kekuatan. SMART membiasakannya semua warganya untuk bersikap toleran dan saling menghargai perbedaan yang ada.

Dalam pembelajaran, siswa selalu diingatkan dan disadarkan bahwa mereka adalah orang Indonesia yang memiliki kewajiban menjaga harkat dan martabat sebagai bangsa



yang besar. Siswa juga belajar untuk menghargai adat istiadat tempatnya berasal. Rasa keindonesiaan yang kental dalam lingkungan SMART membuat mereka siap menghadapi kehidupan global yang tanpa sekat seperti saat ini.

Efek teknologi yang sangat pesat menjadikan batas-batas geografis sebuah negara tidak menjadi penghalang bagi siapa pun untuk dapat menjalin hubungan, termasuk pada siswa yang berlatar belakang dari keluarga marjinal. Kesadaran ini dibangun di SMART

untuk memberikan pemahaman kepada setiap siswa bahwa mereka bukan saja pantas maju sebagai warga Indonesia, tapi juga sebagai warga dunia. Dengan demikian, siswa SMART mampu menjadi pemimpin global dengan tetap memegang warna keindonesiaannya.

## Menuju Sekolah Kelas Dunia

Pada awal berdiri, SMART sudah berkreasi mengembangkan program khas yang diimplementasikan di sekolah dan akan dikontribusikan bagi dunia pendidikan di tanah air. Bentuknya berupa pembentukan karakter, kepemimpinan, wirausaha, program kemandirian, program interaktif dengan masyarakat, serta penanaman disiplin.



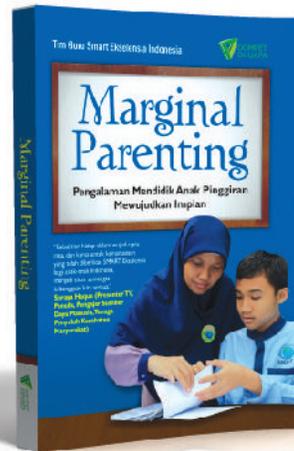
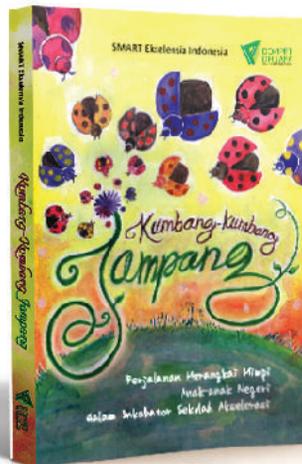
persaingan menjadi mahasiswa kampus negeri favorit. Sampai saat ini, SMART masih mempertahankan tradisi setiap tahun lulusannya 100 persen dapat menembus PTN terbaik dan berakreditasi A.

Atas capaian yang ada itu, segenap jajaran di SMART tidak ingin berpuas diri. Masih ada capaian yang perlu dituju: menjadikan SMART sebagai Sekolah Kelas Dunia (*World Class School*).

Saat awal berdiri, para siswa SMART sudah dicitakan tidak hanya menduduki kursi di perguruan tinggi negeri (PTN) berkelas di tanah air, namun juga di kampus-kampus mancanegara. Untuk mencapainya, siswa SMART sudah dikondisikan dengan penggunaan dwibahasa (*bilingual*). Tidak ada yang salah dengan mendorong anak-anak marjinal untuk terus menggapai impiannya yang setinggi langit sekalipun. Terbukti siswa-siswa dari pelbagai penjuru tanah air itu mampu menembus ketatnya



Untuk menjawab visi menjadi Sekolah Kelas Dunia, SMART membuat beberapa strategi, yakni menyiapkan SDM berkualitas dan berdaya saing global, menjalankan sistem pendidikan terbuka dan diakui dunia, menyiapkan fasilitas dan teknologi yang bernuansa budaya global, menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing global, serta membangun jaringan dengan seluruh pemangku kepentingan. []



Buku-buku inspiratif tentang SMART Ekselensia Indonesia

# Manajemen Sekolah Kelas Dunia

**D**alam perjalanan mewujudkan visi sebagai Sekolah Kelas Dunia, SMART Ekselensia Indonesia membuat sistem manajemen profesional pengelolaan sekolah. Upaya ini juga untuk mematahkan stigma buruk bahwa manajemen sekolah bagi kaum papa selalu dikelola seadanya.



SMART menolak stigma itu. Tidak cukup siswa marjinal sekadar bisa bersekolah, lebih dari itu mereka diharapkan menghadirkan kemampuan berprestasinya. Untuk itulah, *input*, proses, dan *output* yang terlibat dalam SMART harus berkualitas. Dari *input* (siswa dan guru) yang berkualitas, dan proses (kurikulum, metode pembelajaran, infrastruktur) yang berkualitas pula, diharapkan hadir *output* yang berkualitas. Dengan hadirnya *output* berkualitas, terputus pula rantai kemiskinan yang ada di tengah masyarakat.

Sri Nurhidayah dalam kertas ilmiahnya yang berjudul “Intelligence Optimization for Marjinal Student; Case Study on Students of SMART Ekselensia Indonesia”, menyebutkan bahwa optimalisasi inteligensi siswa yang berasal dari keluarga miskin adalah sebuah proses yang melibatkan banyak pihak, termasuk lingkungan pendidikan. Modifikasi lingkungan dan fungsi guru (sekolah dan asrama) menjadi sebuah keharusan.

### **Pendidik Visioner**

SMART memiliki guru-guru tetap dengan latar belakang pendidikan minimal S-1 dari berbagai kampus terkemuka di Indonesia, seperti UI, ITB, UGM, dan IPB.

Keteladanan adalah hal yang selalu dibuktikan oleh para guru ke dalam gerak-gerik keseharian mengingat SMART menghendaki mereka menjadi model bagi para peserta didik. SMART memberikan ruang kepada guru-guru untuk tidak sekadar mengajar, namun juga memberikan arti lebih dalam dari sebuah makna mendidik. Guru-guru SMART tidak hanya memberikan pelajaran di kelas, namun juga memberikan pendidikan moral dan karakter di luar kelas. Dengan demikian, guru-guru SMART memiliki karakter sebagai pendidik yang patut digugu dan ditiru oleh siswanya.

Sebagai sekolah model bagi anak-anak marjinal, tentu memiliki tantangan tersendiri bagi setiap guru SMART. Oleh karena itu, setiap guru SMART dilatih dan dikondisikan

untuk menjadi figur yang bersikap optimis, bersemangat, dan penuh kerja keras.

Dalam pertemuan rutin pun, guru senantiasa diingatkan tentang visi dan misi SMART. Demikian pula dalam pelbagai *training* pengembangan SDM SMART, guru selalu diingatkan tentang tugas dan tanggung jawabnya bagi anak-anak Indonesia yang kelak menjadi pemimpin-pemimpin bangsa. Jadi, selain menjadikan para siswa sebagai manusia unggul dan berkarakter, SMART pun menghendaki para guru sebagai manusia visioner.



## Anak-anak Cerdas



Peserta didik di SMART adalah anak-anak cerdas yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia dengan latar belakang adat istiadat dan budaya yang berbeda-beda. Dengan latar belakang keluarga marjinal, siswa SMART mempunyai tekad yang kuat untuk belajar. Kondisi yang jauh dari keluarga menjadikan siswa SMART terlatih untuk mandiri dan gigih belajar.

Dalam kesehariannya, siswa SMART terbiasa untuk saling menyemangati

satu sama lain, baik dalam kehidupan akademis ataupun non-akademis. Mereka berupaya untuk berprestasi bersama-sama; bukan melangkah maju seorang diri. Hasilnya, siswa SMART mampu mencapai kelulusan Ujian Nasional tanpa meninggalkan satu orang pun rekan mereka yang gagal. Demikian pula saat mereka bersama-sama berhasil meraih kursi PTN favorit.

### **Stimulasi Potensi**

Infrastruktur disediakan untuk menstimulasi potensi dan kreativitas semua warga SMART. Untuk memenuhi kebutuhan kognitif siswa, SMART memberikan dukungan penuh dengan menyediakan sistem *Moving Class*, Ceruk Ilmu, dan fasilitas buku yang lengkap di Pusat Sumber Belajar.

Untuk memberikan ruang yang luas bagi kebutuhan psikomotorik siswa, SMART menyediakan laboratorium komputer dan laboratorium MIPA. Adapun untuk memenuhi kebugaran fisik serta kebutuhan kreativitas dan afektif siswa, SMART memiliki sendiri lapangan olahraga (sepak bola, futsal, basket) dan peralatan musik (gitar, organ, biola, arumba, *trash music*).



### **Kurikulum Siap Uji**

Kurikulum yang diterapkan di SMART mengacu pada kurikulum Pendidikan Nasional yang diperkaya dengan kompetensi khusus. Kurikulum tersebut terintegrasi dalam sistem pendidikan di sekolah dan asrama.



(Scholastic Assessment Test).

Kurikulum khas SMART juga memberikan variasi dan metode pembelajaran yang berbeda-beda, misalnya dengan sistem *moving class*, *student active learning*, dan memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan *critical thinking* dengan mengaktualisasikan diri. Contoh penerapannya semisal dalam membuat karangan untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tidak hanya membuatnya untuk memenuhi tugas sekolah, namun juga mengirimkannya ke media massa. Hasilnya, tulisan karya siswa SMART banyak yang berhasil dimuat di media massa, baik media lokal maupun nasional.

Di sekolah ada kurikulum 7 mata pelajaran yang dielaborasi dalam jangka waktu 5 tahun untuk menunjang sistem pendidikan berkelanjutan SMP-SMA. Kurikulum khas ini dirumuskan dengan target kompetensi kelulusan umum dan khusus yang merupakan jaminan kualitas lulusan SMART. Kurikulum tersebut juga diperkaya dengan kompetensi internasional seperti penggunaan soal-soal TIMS (Trends in International Mathematics and Science Study) dan SAT





mereka serta belajar berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

SMART tidak mengharuskan setiap pelajaran berada di dalam ruangan kelas. Guru dan siswa dapat menggunakan ruang terbuka seperti lapangan dan taman untuk berdiskusi. Untuk menunjang pelajaran di luar ruangan kelas, SMART menyediakan fasilitas akses internet, multimedia, dan kunjungan masyarakat.

Selain di sekolah, kurikulum SMART juga terintegrasi dalam kehidupan di asrama. Sebagai sekolah model bagi siswa-siswa marjinal, kurikulum asrama merupakan instrumen penting dalam mengatur pola pengasuhan siswa, terutama dalam pembinaan kehidupan beragama dan penanaman nilai-nilai serta pembinaan kehidupan keasramaan dan kemasyarakatan.



Metode pembelajaran yang digunakan SMART adalah menghayati mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat mempelajari persamaan variabel pada pelajaran Matematika, siswa akan mencari data pada beberapa tempat usaha di sekitar SMART. Lalu mereka menghitung persamaan dari data yang diperoleh dan menuliskannya dalam bentuk laporan. Di samping belajar Matematika, siswa juga belajar menuliskan pengalaman

Kurikulum asrama dibuat untuk mewujudkan mimpi anak-anak marjinal yang sempat tercerabut oleh himpitan beban ekonomi keluarga. Mimpi-mimpi tersebut dirawat dan ditumbuhkan melalui pola pengasuhan guru asrama yang berperan sebagai wali atau pengganti orangtua dengan membangun interaksi yang demokratis.

### **Kegiatan Penunjang**

Kegiatan penunjang yang diterapkan di SMART memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan-kegiatan ini sangat beragam dan bisa diikuti baik oleh siswa sekolah lain. Bentuk kegiatannya antara lain *Quantum Learning* dan Olimpiade Humaniora Nusantara.



*Quantum Learning* merupakan kegiatan wajib bagi siswa baru SMART. Kegiatan dilaksanakan selama 10 hari di dalam dan luar ruangan. Mereka ditempa untuk menjadi sosok pembelajar sejati di SMART. Kegiatannya meliputi *easy writing*, *mind mapping*, *super memory system*, *speed reading*, dan *fun english*.

Olimpiade Humaniora Nusantara rutin diselenggarakan di SMART dengan tujuan ingin menggugah kaum muda Indonesia untuk peduli pada ketahanan budaya Nusantara sekaligus mengembangkan soko guru peradaban dunia yang adil dan makmur di kemudian hari. SMART yang pertama kalinya menginisiasi Olimpiade Humaniora di Indonesia. Olimpiade Humaniora menjadi penyemarak khazanah pendidikan di Indonesia selain Olimpiade Sains yang lebih dulu dikenal luas.

## **Nilai dan Budaya**

SMART berusaha menanamkan nilai-nilai kepada siswa dan warga SMART secara keseluruhan. Penanaman nilai-nilai ini tercermin dalam setiap aktivitas warga SMART. Nilai-nilai yang diterapkan di SMART adalah Jujur, Santun, Sungguh-Sungguh, Disiplin, dan Peduli. Nilai-nilai inilah yang menjadi komitmen bersama siswa, guru, dan staf SMART untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses belajar mengajar.



Selain nilai-nilai, budaya sekolah yang dibangun SMART adalah keteladanan. Perilaku serta sikap guru dan tenaga bantu kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik.

Untuk mendukung terlaksananya nilai-nilai dan budaya tersebut, SMART mengondisikan sekolah untuk mendukung semua praktik tersebut. Sekolah harus mencerminkan kehidupan nilai-nilai budaya dan karakter yang diinginkan. Misalnya mematikan lampu saat tidak lagi digunakan, meletakkan tempat sampah pada banyak titik dan selalu membersihkannya, serta menempatkan alat belajar sesuai tempatnya.

## **Prestasi Siswa**

SMART terus melaju sebagai sekolah unggul yang mencetak berbagai prestasi, baik dalam akademis maupun non-akademis. Hingga saat ini siswa SMART meraih prestasi tingkat nasional sebanyak 18 kali, tingkat provinsi sebanyak 26 kali dan tingkat regional sebanyak 43 kali. Sebuah pencapaian yang membuka mata kita untuk sadar atas potensi anak negeri yang sangat besar walaupun mereka berasal dari kalangan marjinal.



Berikut ini sebagian prestasi yang diraih oleh siswa SMART:

### PRESTASI TINGKAT NASIONAL

AKADEMIS	NON-AKADEMIS
Peringkat III (Medali Perunggu) Olimpiade Sains Nasional Fisika, 2005	Mengisi Rubrik <i>Kompas Muda</i> “Go Green: More to Love Our Earth”, 7 Oktober 2007
Peringkat III <i>Speech Contest</i> , Istiqlal, 2006	Peringkat I Penulisan Cerpen FIB Universitas Indonesia, 2009
Peringkat IV Lomba Materi UN SMP, 2007	Peringkat Pertama <i>Performance Gong Show-Trans TV</i> , 2009
Peringkat IV Olimpiade GEOHAZARD-HAGI-ITB, 2008	Finalis <i>Climate Smart Leader</i> : Pemanfaatan Sampah Anorganik menjadi <i>Trashic</i> dan <i>Trashion</i> , 2010
Peringkat I dan II Lomba Desain, Indonesia <i>Go Open Source</i> (IGOS), 2008	10 besar Lomba Menulis Remaja: Gawat Trend Pakaian Modis Over Dosis, Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia dan UNICEF, Yogyakarta, 2010
Peringkat II Lomba <i>Printing Olympic Pazia</i> Samsung (POPS)-Slogan, 2008	Peringkat III Lomba <i>eDU Reporter</i> , BONET, 2010
Peringkat I (Medali Emas) OSN Biologi ke IX, Medan, Sumatera Utara, 2010	Peringkat IV Lomba <i>eDu Quiz</i> , BONET, 2010
Peringkat I Lomba Cepat Tepat Ozon Kementerian Riset dan Teknologi dan Kementerian Lingkungan Hidup, 2010	Karya Favorit dan Pilihan Sayembara Menulis Puisi Forum Sastra Bumi Pertiwi, 2010

Peringkat I, II, dan III Lomba Indonesia Linux Conference, KPLI, 2010	Karya Favorit dan Pilihan Sayembara Menulis Cerpen Remaja Rohto Mentholatum Golden Award, 2011
Peringkat II Lomba Berbalas Pantun Bahasa dan Sastra Indonesia, 2012	Anggota Magang Reporter <i>Kompas Muda</i> , 2011
Peringkat IV Olimpiade Geografi Nasional Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia, 2012	Anggota Keluarga Besar <i>Kompas Muda</i> , 2011
Peringkat II Olimpiade Geografi Nasional Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia, 2012	Peringkat I Lomba News Casting, Sonic Linguistic, 2011
Sepuluh Besar Lomba Ketangkasan Geografi se-Jawa-Bali “Ilmu Geografi dalam Penanganan Degradasi Lingkungan sebagai Upaya Mewujudkan Keseimbangan Kehidupan yang Berkelanjutan” Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, 2013`	Mengisi Rubrik <i>Kompas Muda</i> : “Sekolah Berasrama Seru Abis”, 21 Oktober 2011
Peringkat I (Medali Emas) Olimpiade Sains Nasional Biologi, 2013	Mengisi Rubrik <i>Kompas Muda</i> : “Asyiknya Jadi Guru Muda”, 16 Maret 2012
	Mengisi Rubrik <i>Media Indonesia</i> : “Mencari Dana untuk Kegiatan Sekolah Asrama Gratis agar Mimpi Menjadi Nyata”, 2012
	Peringkat III (Medali Perunggu) Kejuaraan Pencak Silat Nasional Perisai Diri Antar Pelajar, 2012

Peringkat I (Medali Emas) dan III (Medali Perunggu) Kejuaraan Pencak Silat Nasional Perisai Diri, Solo, Jawa Tengah, 2013

### PRESTASI TINGKAT INTERNASIONAL

AKADEMIS	NON-AKADEMIS
Delegasi Kompetisi Matematika di Singapura, 2-5 Agustus 2013	Pertukaran Pelajar Bina Antar Budaya ke Belgia, 2008
	Tuan Rumah “Korea Youth Volunteer Programme 2011”
	Delegasi Indonesia Program Youth Water Conference se-Asia, Suwon, Korea Selatan, 2012
	Peringkat III Beregu (Medali Perunggu) Perisai Diri ke 7 “Perisai Diri International Championship Trophy of The President Republik of Indonesia”, Kalimantan Timur 2012
	<i>Buddy</i> “Korea Youth Volunteer Programme 2012” Cikandang, Garut, Jawa Barat



## Evaluasi Siswa

Sejak berdiri pada 2004, siswa SMART menjadi langganan dalam menjuarai kompetisi di pelbagai bidang, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Bahkan dalam usianya yang masih muda, SMART mengirimkan wakil-wakil siswanya dalam even dan kompetisi tingkat internasional. Siswa SMART juga mampu mempertahankan prestasi kelulusan Ujian Nasional 100 persen dan seluruh lulusan melanjutkan ke PTN berakreditasi A di Indonesia.



Prestasi demi prestasi yang diraih bukan melalui proses kebetulan, melainkan sebuah perencanaan yang memerhatikan pemantauan potensi siswa. Hasil yang diraih dalam setiap perencanaan terus-menerus dipantau.

Tahun pertama masuk SMART, siswa mengikuti tahap tes Psikologi untuk memperoleh gambaran kekuatan dan kelemahan profil kecerdasannya. Setelah dua tahun mengikuti pembinaan dan pendidikan di SMART, siswa mengikuti kembali tes Psikologi. Dari hasil kedua tes ini diperoleh data adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam diri siswa. Peningkatan siswa meliputi: minat belajar dan wawasan pengetahuan, kreativitas, optimalisasi

potensi diri, kepercayaan diri, kemampuan penyelesaian masalah (*problem solving*) pada area kognitif, kemandirian, harapan dan cita-cita yang terukur, dan paradigma bahwa sekolah untuk belajar dan beraktualisasi diri.

Evaluasi di SMART tidak hanya berupa tes Psikologi. Seperti halnya Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) yang lazim berlaku di banyak korporasi bisnis, SMART pun menerapkan pengukuran kepuasan para siswa selaku 'pelanggan' atau penerima manfaat. Ada tiga kriteria yang diukur, yakni seleksi penerimaan, sekolah, dan asrama.



Pengukuran Indeks Kepuasan Siswa merupakan salah satu upaya periodik dalam memperbaiki kinerja dan kualitas program SMART. Hasil dari evaluasi ini menjadi acuan untuk merancang strategi, dan membuat keputusan sekaligus motivasi untuk berbuat lebih baik lagi dalam melaksanakan *business process* sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dengan capaian yang sesuai harapan, dapat terpenuhi pula kepercayaan publik kepada SMART.

## Keunggulan Kompetitif

Satu dekade kehadirannya, SMART turut mewarnai dunia pendidikan Indonesia. Hingga 2013 SMART telah meluluskan 100 persen siswanya. Setelah lulus jenjang SMA, seluruh alumnus diterima di PTN berakreditasi A.



Jenjang pendidikan SMP dan SMA SMART memperoleh akreditasi A. Dari segi keuangan, SMART meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor

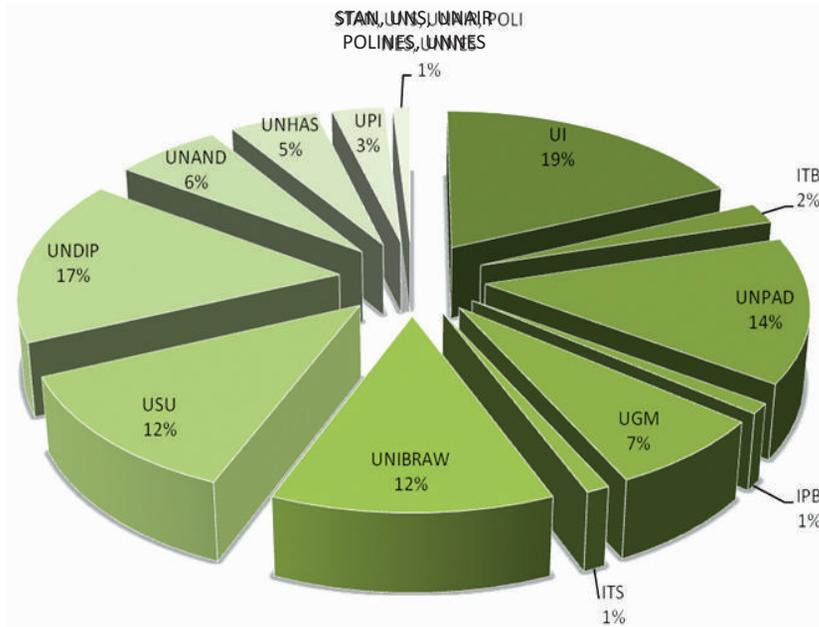
independen. Sertifikat ISO 9001:2008 juga diraih SMART sebagai sekolah yang memiliki standar manajemen mutu yang baik.

Banyak pihak yang melakukan studi banding ke SMART mengajukan pertanyaan sama: apa yang menjadi kunci sukses SMART Ekselensia Indonesia mencetak anak marjinal menjadi lulusan luar biasa? Jawabannya singkat. Selain sistem manajemen pendidikan yang unggul, ikatan alumninya juga kuat.

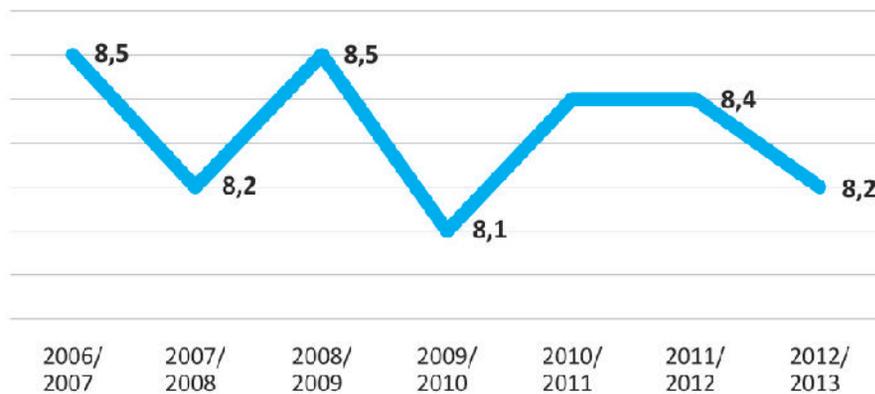
Ikatan emosi alumni SMART dengan guru-guru dan tenaga bantu kependidikan bukan hanya dalam kerangka silaturahmi, namun juga transfer pengetahuan dengan siswa SMART. Dari sini siswa SMART mengetahui banyak hal tentang dunia pascasekolah. Dunia kampus yang lebih menantang serta trik-trik untuk dapat menembus PTN favorit menjadi topik hangat yang sering dibicarakan. Inilah salah satu kunci keberhasilan seluruh siswa SMART mampu masuk PTN. Semasa sekolah mereka sudah mulai memikirkan bagaimana bisa bersaing masuk PTN dengan disokong oleh guru dan juga kakak-kakak angkatan.



## SEBARAN ALUMNI SMART DI PERGURUAN TINGGI



## RATA-RATA NILAI UN



Akreditasi "A" untuk SMP SMART Ekselensia Indonesia  
dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)



**NILAI AKREDITASI  
SMP SMART EKSELENSIA INDONESIA**

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	96
2	Standar Proses	86
3	Standar Kompetensi Lulusan	95
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	80
5	Standar Sarana dan Prasarana	98
6	Standar Pengelolaan	99
7	Standar Pembayaan	98
8	Standar Penilaian Pendidikan	98
	Nilai Akhir	93

**KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :**

Klasifikasi	Peringkat
85 < Nilai ≤ 100	A ( Amat Baik)
70 < Nilai ≤ 85	B ( Baik)
56 ≤ Nilai ≤ 70	C ( Cukup)

Ditetapkan di ..... Bandung .....

Pada tanggal ..... 17 Oktober 2009 .....

..... Ketua BAN-SM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi ..... Jawa Barat .....



PROF. DR. H. DJAM'AN SATORI, MA

Ketua

Akreditasi "A" untuk SMA SMART Ekselensia Indonesia  
dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)



**NILAI AKREDITASI  
SMA SMART EKSELENSIA**

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	91,67
2	Standar Proses	85,00
3	Standar Kompetensi Lulusan	97,00
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83,75
5	Standar Sarana dan Prasarana	84,17
6	Standar Pengelolaan	92,50
7	Standar Pembiayaan	99,00
8	Standar Penilaian Pendidikan	91,25
	Nilai Akhir	90,36

**KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :**

Klasifikasi	Peringkat
85 < Nilai ≤ 100	A ( Amat Baik)
70 < Nilai ≤ 85	B ( Baik)
56 < Nilai ≤ 70	C ( Cukup)

Dilakukan di Bandung

Pada tanggal 17 Oktober 2009

a.n. Ketua BAN-SIM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi Jawa Barat



*[Signature]*  
**PROF. DR. H. DJAM'AN SATORI, MA**  
 Ketua



Akuntan Publik

*Drs. Thalib Daeng Mattemmu*

Izin Usaha No. : KEP - 337 / KM. 17/1999

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor : 074/TDM-P/LPI-DDR/III/2011

Kepada Yth,  
Direktur Lembaga Pengembangan Insani  
**Dompot Dhuafa Republika**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengembangan Insani-Dompot Dhuafa Republika tanggal 29 Sya'ban 1431 H., laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Lembaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 29 Sya'ban 1430 H. diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor pelaporan nomor : 52/BS/LA/IV/10 bertanggal 6 Mei 2010 berisikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pengembangan Insani-Dompot Dhuafa Republika tanggal 29 Sya'ban 1431 H., laporan aktivitas serta laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



**Drs. THALIB DAENG MATTEMU, CPA.**

Nomor Ijin : 98.1.0551

Reg. Neg. D - 692

Jakarta, 25 Maret 2011

Gedung Usayana Holding Lt. Ground, Jl. Matraman Raya No. 87 Jakarta 13140  
Telp. : (62-21) 85901432 - 8515094 Ext. 1607 Direct 8505941 Fax. : 8505941  
E-mail : tdmkap@yahoo.com



# CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

## Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa Republika

Jl. Raya Parung-Bogor KM 42. Ds. Jampang Kec. Kamang Kab. Bogor WEST JAVA  
16310 INDONESIA

operates a

### QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

**ISO 9001:2008**

for the following scope

The Service Provision of teacher training centre (Sekolah Guru Indonesia), junior and senior high school (SMART Ekseleensi Indonesia), school mentoring program and education laboratory (Makmal Pendidikan) & scholarship and community empowerment (Beastudi Indonesia).

**Certificate No: QEC30257**

Issued: 18 February 2013  
Expires: 17 February 2016

Originally Certified: 18 February 2013  
Current Certification: 18 February 2013

Samer Charuk  
Head of Policy, Risk and Certification

Paul Blitcher  
Global Head – Assurance Services



WWW.JAS-ANZ.ORG/REGISTER

**Registered by:**

SAI Global Certification Services Pty Ltd (ACN 166 710 305) 280 Sussex Street Sydney NSW 2000 Australia will PT SAI Global Indonesia (Pusat Jasa Klasifikasi) sdn.pdn. Jl. Jendral Sudirman Raya No. 100 C Petakopan Baru, Jakarta 12180 Indonesia (PT SAI Global) are subject to the SAI Global Terms and Conditions for Certifications. Whilst all our care are still well exercised in carrying out the assessment, SAI Global accepts responsibility only for proven negligence. This certificate remains the property of SAI Global and must be returned to SAI Global upon its request. To verify that this certificate is current please refer to SAI Global On-Line Certification register at <http://www.sai-global.com>



## Memberi untuk Semua

Kebermanfaatan yang diperoleh di SMART tidak berhenti pada siswa saja, namun juga dialirkan dalam wadah kegiatan sosial. Wujudnya berupa program pengabdian masyarakat seperti Bimbingan Belajar, Kemah Bakti, dan SMART *Camp*. Program-program ini merupakan bentuk dedikasi siswa SMART kepada masyarakat sekitar.

Dalam hal ini siswa SMART, dan juga jajaran guru, diajarkan untuk senantiasa mengasah kepedulian walaupun saat keadaan sulit sekalipun. Dengan demikian, warga SMART tidak hanya menjadi objek sosial, namun mereka pun mampu menjadi subjek sosial yang berperan aktif dalam berbagi dengan sesama. Dari semangat berbagi inilah diharapkan mampu menginspirasi semua orang untuk terus berkarya bagi bangsa ini. []



## Andil Kita untuk Sekolah Kelas Dunia

**M**emajukan dunia pendidikan di tanah air jelas butuh kerja sama banyak pihak. Terlebih lagi negara belum optimal memainkan peranannya dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk semua kalangan tanpa terkecuali. Keberadaan SMART Ekselensia Indonesia bisa menjadi model untuk disemai di banyak tempat. Pendidikan berkualitas untuk anak-anak marjinal yang memiliki potensi kecerdasan, bukan lagi mimpi kosong.



Sebagai respons atas tanggapan positif banyak pihak (pengusaha, birokrat, komunitas masyarakat, dan lain sebagainya) yang ingin mereplikasi sistem pendidikan unggul SMART, pengelola SMART membuat program warasosial. Warasosial adalah program menyemai SMART ke seluruh Indonesia.

Istilah ‘warasosial’ mungkin belum akrab di tanah air kita. Sebagian besar dari kita lebih mengenal istilah waralaba (*frenchise*). Istilah ‘warasosial’ diperkenalkan untuk membuat perspektif lain dari waralaba yang hanya berorientasi kepada keuntungan (*profit*). Warasosial digagas sepenuhnya pada kebermanfaatannya (*benefit*) yang disebarluaskan. Dengan demikian, warasosial adalah istilah pertama dalam

dunia pendidikan Indonesia yang didedikasikan oleh Dompot Dhuafa untuk membantu mewujudkan pemerataan pendidikan berkualitas bagi kaum marjinal di seluruh tanah air.

Berikut ini perbedaan antara warasosial dan waralaba:

IHWAL	WARASOSIAL	WARALABA
Orientasi	Benefit	Profit
Produk	Nilai	Barang atau jasa
Tujuan	Menyelesaikan masalah-masalah sosial dengan kerja sama kontributif	Membangun sistem 'kerajaan' kekayaan
Dampak	Pemberdayaan masyarakat untuk kebangkitan derajat kehidupan	Keuntungan yang terus meningkat seiring dengan banyaknya cabang
Pemilik	Pewarasosial	<i>Frenchisor</i>
Yang menjalankan usaha dari pemilik	Mitra Warasosial	<i>Franchisee</i>
Kelangsungan Aktivitas	Imbal jasa	<i>Profit</i>
Lembaga Lain	Mitra	Kompetitor
Perilaku Moral	Erat Berkaitan	Tidak Berhubungan

## Mengapa Bermitra?

Sebagaimana dijelaskan dalam bab kedua buku ini, SMART Ekselensia Indonesia adalah sekolah akselerasi SMP-SMA selama 5 tahun yang pertama di Indonesia. Sejak didirikan pada 2004, SMART telah meluluskan seluruh angkatannya dalam Ujian Nasional dan masuk di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berakreditasi A. Siswa-siswa SMART juga menjadi langganan pemenang di ajang olimpiade berbagai bidang, baik tingkat lokal, regional maupun nasional.

Beberapa siswa SMART pun telah dikirim untuk mengikuti ajang kompetisi internasional di mancanegara.



Sejak berdiri, SMART terus bermetamorfosis menjadi sekolah model. Secara kelembagaan SMART telah mendapatkan akreditasi A (SMP dan SMA) oleh Badan Akreditasi Nasional, mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 sebagai sekolah dengan manajemen dan mutu terstandardisasi, serta setiap tahun mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) oleh auditor independen.

Semua keunggulan tersebut dirancang untuk memfasilitasi harapan dan mimpi-mimpi anak marjinal. Oleh karena itu, dengan mereplikasi SMART, para mitra dapat menyemai sekolah model bagi kaum marjinal di seluruh Indonesia. Cara ini sebuah upaya membantu anak-anak tidak mampu untuk mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas membuat anak-anak marjinal mampu bersaing dan masuk ke perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia. Dengan menjadi seorang sarjana dari kampus berkualitas, besar harapan mereka kelak mampu memutus rantai kemiskinan keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian,

investasi pendidikan melalui Warasosial SMART Ekselensia Indonesia dapat mengurai benang kusut permasalahan negeri ini, yaitu kemiskinan dan kebodohan.



### **Siapa yang Bisa Bermitra?**

Warasosial SMART Ekselensia Indonesia terbuka bagi warga negara Indonesia yang peduli dengan pendidikan. Program ini didedikasikan bagi siapa saja yang mempunyai komitmen bersama untuk mewujudkan aksesibilitas pendidikan yang merata di seluruh tanah air. Terlebih lagi bagi para mitra yang mempunyai kepedulian terhadap anak-anak marjinal yang kerap kali diabaikan potensinya.

Calon mitra yang bisa bekerja sama dapat berbentuk perseorangan maupun lembaga, antara lain:

- Pengusaha;
- Pemegang Kebijakan/Birokrat/Pemerintah Daerah;
- Yayasan Sekolah;

- Komunitas Masyarakat;
- Paguyuban Pekerja Swasta/BUMN;
- Donatur Perorangan.

Warasosial SMART Ekselensia Indonesia tidak membatasi bagi siapa saja yang ingin berkontribusi dalam meningkatkan harkat martabat kaum marjinal. Salah satunya dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak kurang mampu yang memiliki potensi akademis dan bakat yang cemerlang untuk mendapatkan pendidikan terbaik.



## Tahapan Bermitra

### 1. Pendaftaran

Calon mitra yang akan bergabung dalam warasosial dapat mendaftar langsung dengan melengkapi formulir aplikasi langsung di kantor SMART Ekselensia Indonesia, atau dapat mengunduh (*download*) formulir melalui laman [www.smartekselensia.net](http://www.smartekselensia.net). Setelah itu, calon mitra mengirimkan formulir pendaftaran beserta dokumen yang

diperlukan ke alamat SMART Ekselensia Indonesia: Jalan Raya Parung KM 42, Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310.

## **2. Survei**

Pihak SMART Ekselensia Indonesia akan melakukan survei dan wawancara langsung ke lokasi calon mitra warasosial.

## **3. Analisis Kelayakan**

Pihak SMART Ekselensia Indonesia akan melakukan analisis semua data yang diberikan dan memberikan kesempatan untuk melakukan negosiasi sebelum penandatanganan kesepakatan.

## **4. Penandatanganan Kesepakatan**

Setelah proses analisis kelayakan dan atas kesepakatan kedua belah pihak, calon mitra dan pihak SMART dapat melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.



## Paket Warasosial SMART Ekselensia Indonesia

SMART menawarkan tiga paket kerja sama warasosial, yaitu Warasosial, Wirasosial, dan Larasosial.



**Warasosial** adalah jenis paket kerja sama yang mereplikasi seluruh sistem SMART, baik sistem sekolah maupun asrama. Dalam paket ini calon mitra Warasosial wajib menerima 20 persen anak marjinal dari seluruh jumlah siswa per angkatan.

**Wirasosial** adalah paket kerja sama yang memberikan pilihan kepada calon mitra untuk memilih salah satu sistem yang akan direplikasi, yaitu sistem sekolah atau sistem asrama. Dalam jenis kerja sama ini SMART mewajibkan calon mitra untuk memberikan beasiswa kepada siswa yang tidak mampu sebanyak 15 persen dari seluruh jumlah siswa per angkatan.

Adapun **Larasosial** adalah jenis kerja sama yang mereplikasi salah satu program dalam sistem SMART (program dalam sistem sekolah atau program dalam sistem asrama). Untuk tipe ini, SMART mewajibkan calon mitra untuk memberikan beasiswa kepada anak marjinal sebanyak 10 persen dari jumlah siswa per angkatan. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

TIPE	DESKRIPSI	JANGKA WAKTU
<b>Warasosial</b>	<p><b>Program Wajib</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenjang Pendidikan SMP-SMA (masing-masing 3 tahun) atau SMA (3 tahun)</li> <li>▪ Minimal 20 persen Siswa Marjinal Berbeasiswa</li> <li>▪ Seleksi Siswa</li> <li>▪ Matrikulasi</li> <li>▪ Kurikulum Sekolah</li> <li>▪ Kurikulum Asrama</li> <li>▪ Evaluasi Periodik Program Sekolah dan Asrama</li> <li>▪ Evaluasi dan Pelaporan (CSI)</li> <li>▪ Peserta Olimpiade Humaniora SMART</li> </ul>	Minimal 3 tahun
	<p><b>Program Wajib</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keuangan</li> <li>▪ HRD</li> <li>▪ <i>General Affair</i></li> <li>▪ Marketing dan Komunikasi</li> <li>▪ <i>Pantry</i></li> <li>▪ Koperasi Karyawan</li> </ul>	

<b>Wirasosial</b>	<b>Program Wajib</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenjang Pendidikan SMP-SMA (masing-masing 3 tahun) atau SMA (3 tahun)</li> <li>▪ Minimal 15 persen Siswa Marjinal Berbeasiswa</li> <li>▪ Seleksi Siswa</li> <li>▪ Matrikulasi</li> <li>▪ Evaluasi Periodik Program/CSI (Sekolah atau Asrama) *</li> <li>▪ Evaluasi dan Pelaporan (Sekolah atau Asrama) *</li> <li>▪ Peserta Olimpiade Humaniora SMART</li> </ul>	Minimal 3 tahun
	<b>Program Pilihan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurikulum Asrama</li> <li>▪ Kurikulum Sekolah</li> </ul>	
	<b>Program Pendukung</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keuangan</li> <li>▪ HRD</li> <li>▪ <i>General Affair</i></li> <li>▪ Marketing dan Komunikasi</li> </ul>	
<b>Larasosial</b>	<b>Program Wajib</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenjang Pendidikan SMP-SMA (masing-masing 3 tahun) atau SMA (3 tahun)</li> <li>▪ Minimal 10 persen Siswa Marjinal Berbeasiswa</li> <li>▪ Peserta Olimpiade Humaniora SMART.</li> </ul>	Minimal 2 tahun

<b>Larasosial</b>	<b>Program Pilihan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurikulum Asrama</li> <li>▪ Kurikulum Sekolah</li> <li>▪ Seleksi Siswa</li> <li>▪ Evaluasi Periodik Program (CSI)</li> <li>▪ Evaluasi dan Pelaporan</li> </ul>	Minimal 2 tahun
	<b>Program Pilihan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keuangan</li> <li>▪ HDR</li> <li>▪ <i>General Affair</i></li> <li>▪ Marketing dan Komunikasi</li> <li>▪ <i>Pantry</i></li> </ul> * Pilih salah satu program	

**Catatan:** program Warasosial SMART Ekselensia Indonesia memberikan peluang kepada calon mitra untuk membuka kelas akselerasi sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku

## Partisipasi

Partisipasi bagi calon mitra yang ingin mengikuti program Warasosial SMART Ekselensia Indonesia disesuaikan dengan paket-paket yang tersedia. Sebagai gambaran, partisipasi tersebut diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur (jika belum memiliki gedung), biaya operasional sekolah dan/atau asrama, dan biaya inisiasi. Untuk lebih jelasnya silakan lihat contoh investasi sesuai dengan paket-paket warasosial yang ditawarkan.

## SKEMA PARTISIPASI WARASOSIAL SMART Ekselensia Indonesia

WARASOSIAL	PARTISIPASI
1. Inisiasi	67.000.000
2. Pembangunan Gedung Sekolah	2.733.500.000
3. Pembangunan Gedung Asrama	1.987.500.000
4. Biaya Operasional Sekolah	1.197.545.000
5. Biaya Operasional Asrama	1.020.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.006.445.000</b>

WIRASOSIAL	PARTISIPASI
<b>A. Sekolah</b>	
1. Inisiasi	67.000.000
2. Pembangunan Gedung Sekolah	2.733.500.000
3. Biaya Operasional Sekolah	1.197.545.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.998.045.000</b>
<b>B. Asrama</b>	
1. Pembangunan Gedung Asrama	1.987.500.000
2. Biaya Operasional Asrama	1.020.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.008.400.000</b>

LARASOSIAL	
Contoh Program yang Dipilih: SMART Learning Camp; Persiapan menembus Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur Undangan dan Tertulis	<b>262.625.000</b>

**TABEL SKEMA ESTIMASI 10 TAHUN**

		TAHUN KE			
<b>CASH IN :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
I	Sekolah				
	SPP	1.200.000.000	2.400.000.000	3.600.000.000	5.846.400.000
	DPP	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2.320.000.000
II	Asrama				
	SPP	1.200.000.000	2.400.000.000	3.600.000.000	5.846.400.000
	DPP	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2.320.000.000
	<b>Total SPP</b>	<b>4.400.000.000</b>	<b>6.800.000.000</b>	<b>9.200.000.000</b>	<b>16.332.800.000</b>
		TAHUN KE			
<b>CASH OUT :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
I	Biaya Inisiasi	67.000.000		107.200.000	
II	2. Biaya Pembangunan				
	2.1. Gedung Sekolah	2.733.500.000			
	2.2. Gedung Asrama	1.987.500.000	525.000.000	525.000.000	
III	Biaya Operasional				
	3.1. Sekolah	1.199.745.000	1.411.996.200	2.018.361.996	2.778.241.517
	3.2. Asrama	1.020.900.000	1.643.947.000	2.312.986.360	2.713.713.519
	<b>Total SPP</b>	<b>7.008.645.000</b>	<b>3.580.943.200</b>	<b>4.963.548.356</b>	<b>5.491.955.036</b>
		TAHUN KE			
<b>TOTAL SALDO</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		(2.608.645.000)	3.219.056.800	4.236.451.644	10.840.844.964

**Keterangan:**

1. Jenjang SMP-SMA
2. Penerimaan siswa tahun pertama (SMP/SMA) @ 40 siswa

## WARASOSIAL SMART Ekselensia Indonesia

TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
7.516.800.000	9.187.200.000	10.657.152.000	10.657.152.000	10.657.152.000	12.362.296.320
2.320.000.000	2.320.000.000	2.691.200.000	2.691.200.000	2.691.200.000	3.121.792.000
7.516.800.000	9.187.200.000	10.657.152.000	10.657.152.000	10.657.152.000	12.362.296.320
2.320.000.000	2.320.000.000	2.691.200.000	2.691.200.000	2.691.200.000	3.121.792.000
<b>19.673.600.000</b>	<b>23.014.400.000</b>	<b>26.696.704.000</b>	<b>26.696.704.000</b>	<b>26.696.704.000</b>	<b>30.968.176.640</b>
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
2.778.241.517	3.226.068.208	3.602.146.917	3.865.246.359	4.240.349.833	4.771.328.532
3.088.612.094	3.198.929.685	3.792.312.322	4.310.075.085	4.901.415.536	5.577.043.390
5.866.853.611	6.424.997.893	7.394.459.239	8.175.321.444	9.141.765.369	10.348.371.922
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
13.806.746.389	16.589.402.107	19.302.244.761	18.521.382.556	17.554.938.631	20.619.804.718

3. Penerimaan siswa baru SMP/SMA setiap tahun ajaran baru @ 40 siswa

4. Penerimaan siswa beasiswa setiap tahun ajaran baru @ 10 siswa

**TABEL SKEMA ESTIMASI 10 TAHUN**

		TAHUN KE			
<b>CASH IN :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Sekolah				
	SPP	1.200.000.000	2.400.000.000	3.600.000.000	5.846.400.000
	DPP	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2.320.000.000
		TAHUN KE			
<b>CASH OUT :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
I	<b>Biaya Inisiasi</b>	67.000.000		107.200.000	
II	<b>Biaya Pembangunan</b>				
	Gedung Sekolah	2.733.500.000			
III	<b>Biaya Operasional</b>				
	Sekolah	1.199.745.000	1.411.996.200	2.018.361.996	2.778.241.517
	<b>TOTAL</b>	<b>4.000.245.000</b>	<b>1.411.996.200</b>	<b>2.125.561.996</b>	<b>2.778.241.517</b>
		TAHUN KE			
<b>TOTAL SALDO</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		<b>(2.800.245.000)</b>	<b>988.003.800</b>	<b>1.474.438.004</b>	<b>3.068.158.483</b>

**Keterangan:**

1. Jenjang SMP-SMA
2. Penerimaan siswa tahun pertama (SMP/SMA) @ 40 siswa

## WIRASOSIAL SEKOLAH SMART Ekselensia Indonesia

TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
7.516.800.000	9.187.200.000	10.657.152.000	10.657.152.000	10.657.152.000	12.362.296.320
2.320.000.000	2.320.000.000	2.691.200.000	2.691.200.000	2.691.200.000	3.121.792.000
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
2.778.241.517	3.226.068.208	3.602.146.917	3.865.246.359	4.240.349.833	4.771.328.532
<b>2.778.241.517</b>	<b>3.226.068.208</b>	<b>3.602.146.917</b>	<b>3.865.246.359</b>	<b>4.240.349.833</b>	<b>4.771.328.532</b>
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
<b>4.738.558.483</b>	<b>5.961.131.792</b>	<b>7.055.005.083</b>	<b>6.791.905.641</b>	<b>6.416.802.167</b>	<b>7.590.967.788</b>

3. Penerimaan siswa baru SMP/SMA setiap tahun ajaran baru @ 40 siswa
4. Penerimaan siswa beasiswa setiap tahun ajaran baru @ 10 siswa

**TABEL SKEMA ESTIMASI 10 TAHUN**

		TAHUN KE			
<b>CASH IN :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Asrama				
	SPP	1.200.000.000	2.400.000.000	3.600.000.000	5.846.400.000
	DPP	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2.320.000.000
		TAHUN KE			
<b>CASH OUT :</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
I	<b>Biaya Inisiasi</b>	67.000.000		107.200.000	
II	<b>Biaya Pembangunan</b>				
	Gedung Sekolah	1.987.500.000	525.000.000	525.000.000	
III	<b>Biaya Operasional</b>				
	Asrama	1.020.900.000	1.643.947.000	2.312.986.360	2.713.713.519
	<b>TOTAL</b>	<b>3.075.400.000</b>	<b>2.168.947.000</b>	<b>2.945.186.360</b>	<b>2.713.713.519</b>
		TAHUN KE			
<b>TOTAL SALDO</b>		1	2	3	4
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		<b>(1.875.400.000)</b>	<b>231.053.000</b>	<b>654.813.640</b>	<b>3.132.686.481</b>

**Keterangan:**

1. Jenjang SMP-SMA
2. Penerimaan siswa tahun pertama (SMP/SMA) @ 40 siswa

## WIRASOSIAL ASRAMA SMART Ekselensia Indonesia

TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
7.516.800.000	9.187.200.000	10.657.152.000	10.657.152.000	10.657.152.000	12.362.296.320
2.320.000.000	2.320.000.000	2.691.200.000	2.691.200.000	2.691.200.000	3.121.792.000
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
3.088.612.094	3.198.929.685	3.792.312.322	4.310.075.085	4.901.415.536	5.577.043.390
<b>3.088.612.094</b>	<b>3.198.929.685</b>	<b>3.792.312.322</b>	<b>4.310.075.085</b>	<b>4.901.415.536</b>	<b>5.577.043.390</b>
TAHUN KE					
5	6	7	8	9	10
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
<b>4.428.187.906</b>	<b>5.988.270.315</b>	<b>6.864.839.678</b>	<b>6.347.076.915</b>	<b>5.755.736.464</b>	<b>6.785.252.930</b>

3. Penerimaan siswa baru SMP/SMA setiap tahun ajaran baru @ 40 Siswa
4. Penerimaan siswa beasiswa setiap tahun ajaran baru @ 10 Siswa

**TABEL CONTOH SKEMA ESTIMASI  
PROGRAM LARASOSIAL SMART Ekselensia Indonesia**

Contoh program yang diambil mitra:

Program Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SBMPTN)

**Partisipasi Larasosial**

No	Aktivitas	Total
1	Persiapan Program	14.100.000
2	Pelaksanaan Program SBMPTN Undangan	25.875.000
3	Pelaksanaan Program SBMPTN Tertulis	222.150.000
4	Exit Program	500.000
	<b>Total</b>	<b>262.625.000</b>



## Manfaat Bermitra

Bagi calon mitra yang bekerja sama melalui program Warasosial SMART Ekselensia Indonesia akan banyak mendapatkan banyak manfaat atau *benefit*, baik manfaat untuk pihak mitra (internal) maupun untuk masyarakat Indonesia secara umum (eksternal). Beberapa *benefit* yang akan diperoleh adalah:

1. Mendapatkan kesempatan mengikuti proses pendidikan berkualitas yang diselenggarakan oleh SMART;
2. Mendapatkan *input* peserta didik terbaik yang terstandarisasi oleh SMART;
3. Mendapat akses mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh SMART Ekselensia Indonesia dan Dompot Dhuafa;
4. Pendampingan program selama kontrak kerja sama;
5. Program pengembangan SDM (guru dan staf) yang berkelanjutan.



## Penutup

**S**elama 10 tahun SMART Ekselensia Indonesia mendampingi anak-anak marjinal merajut mimpi melalui pendidikan berkualitas dan tanpa memungut bayaran. Benih dari cita-cita awal telah berbuah hasil, lulusan SMART yang notabene anak-anak marjinal mampu menjuarai berbagai kompetisi dan masuk ke kampus-kampus terbaik di Indonesia.



SMART masih akan terus berdiri kokoh berdedikasi untuk anak-anak marjinal, terlebih negara belum kunjung memberikan pendidikan murah dan berkualitas bagi

seluruh warganya tanpa terkecuali. SMART hadir bukan dengan target “yang penting anak marjinal bisa sekolah”, melainkan target tinggi; setinggi cita-cita anak marjinal yang memiliki potensi besar namun kerap terabaikan itu. Bersama mereka, SMART Ekselensia Indonesia ingin hadir menjadi Sekolah Kelas Dunia.

Mewujudkan itu semua tentu meniscayakan peran kita semua. Anda tertarik melihat anak-anak Indonesia yang kadang disepelkan itu menjadi manusia-manusia penting Indonesia masa depan?

SMART mengajak Anda yang masih cinta Indonesia. Mari, bergabung dalam program ini! []

Pada dasarnya pendidikan merupakan hak asasi semua warga negara Republik ini. Tanpa terkecuali bagi anak-anak marjinal. Sayangnya, kondisi ekonomi yang membelit keluarga kerap menghilangkan kesempatan mereka untuk sekolah. Padahal, tidak sedikit di antara mereka adalah permata bangsa yang penting untuk diasah.

Panggilan untuk mengangkat bakat dan harkat anak-anak marjinal itulah yang melatari lahirnya SMART Ekselensia Indonesia. SMART didirikan oleh Lembaga Pengembangan Insani (kini bernama Bumi Pengembangan Insani), jejaring Dompot Dhuafa yang khusus berkhidmat kepada pendidikan, dan resmi berdiri pada 29 Juli 2004. SMART dikenal sebagai sekolah akselerasi pertama di Indonesia; jenjang pendidikan SMP dan SMA ditempuh dalam waktu 5 tahun. Selama menimba ilmu di sekolah dan tinggal di asrama, peserta didik SMART juga tidak dikenakan biaya.

Kehadiran SMART tidak ingin sekadar menjadi sekolah bebas biaya namun abai pada soal kualitas. Saat awal berdiri, para siswa SMART sudah dicitakan tidak hanya menduduki kursi di perguruan tinggi negeri (PTN) berkelas di tanah air, namun juga di kampus-kampus mancanegara. Untuk mencapainya, siswa SMART sudah dikondisikan dengan penggunaan dwi-bahasa (*bilingual*). Hasilnya, siswa-siswa dari pelbagai penjuru tanah air itu mampu menembus ketatnya persaingan menjadi mahasiswa kampus negeri favorit. Sampai saat ini, SMART masih mempertahankan tradisi setiap tahun lulusannya 100 persen dapat menembus PTN terbaik dan berakreditasi A. Belum lagi torehan prestasi akademis dan nonakademis, baik tingkal, nasional, maupun internasional.

Buku ini tidak hanya mengupas sisi manajemen di balik keberhasilan mengangkat bakat dan harkat anak-anak marjinal, namun juga memberikan cara kepada kita untuk ikut bersama-sama memajukan dunia pendidikan dengan jalur sarat kualitas. Melalui replikasi Warasosial SMART Ekselensia Indonesia, mimpi anak-anak marjinal dan anak Indonesia pada umumnya untuk duduk mengecap pendidikan berkualitas bukan lagi mimpi. Anda bagian dari yang peduli soal ini, bukan?

ISBN 978-602-7807-30-3



9 786027 807303

